

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku konsumsi mahasiswi prodi Ekonomi Syariah angkatan 2021 IAIN Kediri. Dalam pembelian jilbab dikatakan berlebihan atau berperilaku konsumtif. Para mahasiswi dikatakan berperilaku konsumtif karena dalam pembelian jilbab mereka diatas wajar, dengan frekuensi pembelian antara 2-5 kali dalam satu bulan. Faktor yang mempengaruhi konsumsi jilbab mahasiswi secara berlebihan diantaranya diri sendiri, teman bermain yang mempengaruhi mahasiswi untuk mengikuti ajakan membeli jilbab walaupun sebenarnya tidak dibutuhkan, karena pada dasarnya teman akan mempengaruhi dalam pembelian barang seperti jilbab. Sedangkan lingkungan sekitar mempengaruhi munculnya perilaku konsumtif karena lingkungan rumah atau keluarga dan lingkungan masyarakat yang mendukung mahasiswi untuk mengisi waktu luang dan membeli jilbab walaupun sebenarnya tidak dibutuhkan. Dampak perilaku konsumtif yang dirasakan oleh mahasiswi yaitu hidup lebih boros dan mengakibatkan kecemburuan sosial, mengurangi kesempatan menabung, cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang. Namun terdapat dampak positif dari perilaku konsumtif bagi penjual, yaitu dapat menjadikan pasar bagi mereka yang menjual jilbab.

2. Perilaku konsumsi mahasiswi Ekonomi Syariah angkatan 2021 IAIN Kediri perspektif konsumsi Islam. Terjadi kesenjangan antara teori dan praktik yang terjadi dilapangan. Meskipun mereka sudah menerapkan prinsip konsumsi dalam Islam namun ada juga prinsip yang belum terlaksana, yaitu prinsip kesederhanaan. Dimana mereka boros dalam melakukan pembelian jilbab. Perilaku konsumsi yang mereka lakukan sudah termasuk dalam perilaku konsumtif karena dalam membeli jilbab mereka didorong oleh faktor keinginan yang menimbulkan sifat *israf*. *Israf* merupakan penggunaan harta secara berlebihan seperti pembelian atau konsumsi jilbab yang belum dianggap sebagai kebutuhan *dharuriyat*. Hal ini menjadikan mereka sebagai konsumen yang bersifat irrasional yang belum bisa menempatkan dirinya dalam mencukupi kebutuhan dan tujuan kegunaan dalam konsumsi jilbab, yang seharusnya jilbab menjadi kebutuhan *dharuriyat* bukan kebutuhan *tahsaniyat*. Islam sangat melarang orang-orang berperilaku boros dan berlebih-lebihan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hal yang telah diuraikan oleh penulis dalam penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran terkait dengan pembahasan skripsi ini. diharapkan skripsi ini khususnya berguna bagi penulis dan umunya bagi pembaca. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga**

Diharapkan mahasiswa dapat menggambarkan perilaku sederhana yang sesuai dengan aturan Islam. Bukan hanya mengikuti keinginan

impulsif untuk mencapai kepuasan sementara, yang pada akhirnya mengarah pada perilaku konsumtif yang lebih boros dan berlebihan. Mahasiswa diharapkan juga dapat mengatur keuangan mereka dengan membuat daftar kebutuhan mereka, menabung, atau berhemat. Baik keuangan pribadi maupun keluarga.

## 2. Bagi Akademik

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang manajemen keuangan kepada mahasiswa dan membantu mereka menerapkan pola konsumsi menurut ekonomi Islam. Ini dapat dicapai melalui pengajaran dalam bentuk mata kuliah, seminar, atau *talkshow*.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan datang diharapkan dapat memperluas lingkup penelitiannya dan harapan bagi mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka sendiri dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data penelitian, dengan harapan hasil penelitian sebelumnya akan lebih baik.